

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di muka, maka dapat diambil suatu kesimpulan :

Penilaian (*Assessment*) adalah suatu proses untuk mengetahui apakah proses dan hasil dari suatu program kegiatan telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditetapkan

Penilaian yang dilakukan oleh guru telah mengukur tiga aspek pembelajaran, yaitu aspek kognitif (pengetahuan) yaitu mengenai materi ilmu tajwid, aspek afektif (sikap) yaitu menemukan kesadaran santri agar disiplin baik terhadap waktu pembelajaran dan materi pembelajaran, dan aspek psikomotor (ketrampilan) yaitu santri mampu menerapkan bacaan tajwid dengan benar.

Jenis evaluasi penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Pertanyaan lisan, digunakan untuk menyatakan hal-hal yang prinsip dari pelajaran yang lalu secara singkat. Bentuknya berupa jawaban singkat dan dilakukan sebelum, selama ataupun setelah pelajaran yang diberikan.
2. Ulangan harian, diadakan secara periodik atau berkala pada akhir suatu tema atau beberapa tema pelajaran. Bertujuan untuk mengetahui penguasaan kompetensi-kompetensi dari suatu mata pelajaran tertentu, serta untuk mengetahui keberhasilan dalam penggunaan metode dan media.
3. Ulangan blok atau ulangan semesteran, dilakukan dengan bersama-sama mulai kelas I sampai IV yang dilakukan secara tertulis.

B. Saran

Pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an selama ini masih dikatakan belum sempurna karena berbagai hambatan-hambatan yang terjadi. Oleh sebab itu penulis menyumbangkan saran sebagai masukan dalam pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an. Saran-saran ini penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah lebih memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar kepada ustad/ ustadzah dalam mensukseskan pelaksanaan penilaian berbasis kelas dengan bentuk mensosialisasikan hasil-hasil dari workshop ataupun seminar tentang pelaksanaan penilaian serta memberikan pembinaan kepada ustad/ ustadzah tentang pelaksanaan penilaian. Guru

Untuk ustad/ ustadzah hendaknya lebih menerapkan secara maksimal pelaksanaan penilaian dengan lebih menerapkan secara maksimal pelaksanaan penilaian berbasis kelas dengan lebih memperhatikan prinsip-prinsip pelaksanaan penilaian yaitu valid, bermakna, berorientasi pada kompetensi, mendidik, adil, terbuka, serta berkesinambungan. Guru juga harus menerapkan hasil dari penilaian berbasis kelas dengan lebih memperhatikan ketuntasan materi yang diberikan, batas kelulusan sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, serta lebih mengarah pada kemampuan acuan kriteria siswa.

2. Siswa

Hendaknya siswa lebih untuk dapat menggali dan menonjolkan kemampuan yang dimiliki tanpa hanya menguasai pada kemampuan kognitif saja, tetapi juga pada kemampuan afektif serta psikomotorik. Hal ini sesuai dengan prinsip penilaian berbasis kelas yaitu menyeluruh pada segenap aspek serta bentuk penilaian yang mengarah pada penilaian acuan kriteria yang memang harus benar-benar dapat dikuasai siswa.

3. Orang tua

- a) Bimbingan dan arahan dari orang tua kepada siswa hendaknya sering dipantau dan diarahkan, agar dalam belajar terarah dan dalam memecahkan masalah di rumah (PR), siswa mampu kreatif dalam pengerjaannya.
- b) Sesibuk apapun orang tua harus meluangkan waktu untuk menemani atau membimbing anak belajar. Hal ini merupakan motivasi tersendiri bagi siswa untuk megembangkan kreativitas.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam pembahasan ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran-saran maupun kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung disampaikan terima kasih. *Wassalam.*